

PENGARUH PROFITABILITAS, *FINANCIAL DISTRESS* DAN OPINI AUDIT TERHADAP *AUDIT DELAY*

Meutia Rismayuda¹, Mukhlizul Hamdi².

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi, Universitas Bung Hatta
Email : muthiarismayuda@gmail.com, Email : mukhlizul.hamdi@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh profitabilitas, *financial distress* dan opini audit terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016- 2020, dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang didapat adalah sebanyak 27 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis. Hipotesis ditemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, *financial distress* berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay* sedangkan opini audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*.

Kata Kunci: Audit Delay, Profitabilitas, Financial Distress dan Opini Audit

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah salah satu informasi yang penting yang wajib dimiliki oleh perusahaan besar yang bergerak di bidang bisnis yang merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang digunakan sebagai informasi oleh investor, calon investor, manajemen, kreditor, regulator serta para pengguna lainnya untuk mengambil keputusan (1). Laporan keuangan yang disajikan oleh setiap perusahaan harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan telah di audit oleh Akuntan Publik. Auditor independen diwajibkan memenuhi standar profesi dan tanggung jawab atas opini audit sehingga adakalanya waktu penyelesaian audit dan penyampaian laporan keuangan tertunda (2).

Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor : IV/Kep/BEI/2018 mengenai ketentuan khusus pencatatan saham di papan akselerasi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 29/POJK/2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik, perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan audit akan dikenai peringatan, denda dan bahkan dikenai suspense (3). Namun pada kenyataannya

masih terdapat perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan tahunannya sehingga *audit delay* menarik dibahas karena pada era modern yang sudah semakin sistematis proses operasionalnya maka akan berdampak pada pelaksanaan audit.

METODE

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari BEI, berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diambil dari www.idx.co.id. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Pada penelitian ini digunakan dua kategori variabel yaitu variabel dependen yaitu *audit delay*. Variabel kedua adalah variabel independen, yaitu profitabilitas, *financial distress*, dan opini audit. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data analisis regresi dan uji t yang diolah dengan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS diperoleh ringkasan hasil terlihat pada tabel dibawah :

Tabel 1. Nama Tabel

Variabel	Koef. Regresi	Sig	Kesimpulan
Constanta	138,852	0,000	
P	-4,148	0,576	Ditolak
FD	31,485	0,000	Diterima
OA	-75,161	0,000	Diterima
F-sig	0,000		
R ²	0,262		

Sumber : Sumber : diolah dengan SPSS 23.

Hasil pengujian hipotesis ditemukan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay. Dari hasil penelitian ditemukan tinggi rendahnya laba yang dihasilkan perusahaan Karena perusahaan yang memperoleh tingkat profitabilitas tinggi atau rendah tetap mempunyai tanggung jawab yang sama dalam menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu. Hasil pengujian hipotesis kedua ditemukan *financial distress* berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay*, semakin tinggi nilai rasio *financial distress* maka perusahaan tersebut dianggap sedang mengalami kesulitan keuangan. Hasil pengujian hipotesis ketiga ditemukan opini audit berpengaruh negatif, jika perusahaan memperoleh opini audit unqualified opinion maka tidak terjadi audit delay.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka diajukan beberapa kesimpulan penting yaitu profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. *Financial distress* berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Sedangkan opini audit berpengaruh negatif terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan uraian kesimpulan maka diajukan beberapa saran yaitu:

1. Untuk peneliti dimasa mendatang disarankan untuk memperluas sampel observasi, karena tidak hanya perusahaan pertambangan saja yang terjadi audit delay
2. Periode penelitian dapat memperpanjang jangka waktu observasi, karena semakin panjang jangka waktu penelitian akan diketahui variasi yang terjadi pada *audit delay* untuk masa mendatang sehingga hasil penelitian dapat menentukan kecenderungan ketepatan waktu dalam jangka panjang.
3. Penelitian selanjutnya perlu melakukan penambahan variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] David M, H. A. and Butar, S. B. 2020. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Reputasi KAP, Karakteristik Perusahaan dan Opini Audit terhadap Audit Delay, *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 18(1), p. 1. doi: 10.24167/jab.v18i1.2698.
- [2] Praptika, P. and Rasmini, N. 2016. Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Auditor Dan Financial Distress Pada Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Goods', *E-Jurnal Akuntansi*, 15(3), pp. 2052–2081.
- [3] Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik